



KLAPORAN BAKSI
EUANGAN BERKELANJUTAN
LAKB 2025
BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT



TAHUN BUKU

2025

PT. BPRS Lampung Barat berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
PT. BPRS Lampung Barat merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)



@bprs_lambar



<https://bprslampungbarat.co.id/>



bprs.lambar@gmail.com

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) pada tahun 2025 melaksanakan aksi/kegiatan sejalan dengan visi dan misi perusahaan sebagai komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak dalam rangka tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi daerah. Sebagai salah satu badan usaha milik daerah (BUMD) yang bergerak dibidang jasa perbankan dalam hal penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana kepada atau dari masyarakat, maka PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) sangat menyadari terkait dengan isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *prudential banking* dan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis perbankan.

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) memiliki budaya perusahaan yang mengandung nilai/*value* penting bagi perusahaan pun perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik disaat ini maupun di masa mendatang. Disamping itu, tujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh elemen bank akan pentingnya budaya keberlanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi berkelanjutan. PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) telah melaksanakan program yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan antara lain melalui penghematan listrik, air, BBM, kertas, pengelolaan limbah plastik dengan menggunakan gelas/botol/tumbler serta menciptakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman dan sehat.

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) dalam program keuangan berkelanjutan turut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan perbankan hijau sebagai upaya untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan perbankan hijau adalah mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dan mengoptimalkan penggunaan *email* internal perusahaan. Dengan demikian, PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup (mengurangi penebangan hutan sebagai bahan baku kertas).

BAB II KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Berikut aspek ekonomi selama 3 tahun terakhir, sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional	9.320.490.280	8.707.906.076	9.086.126.986
Laba Bersih	1.110.568.685	832.028.249	1.243.470.447

*Kinerja Aspek Ekonomi Berkelanjutan

Portofolio penyaluran pembiayaan yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan, sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	2023
Penghimpunan Dana	43.891.864.378	52.084.163.399	50.376.673.452
Penyaluran Dana	49.503.144.118	54.049.378.594	47.576.825.874

*Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Pada aspek ekonomi yang lain, pada tahun 2025 PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) juga membuka penyaluran pembiayaan kepada kontraktor/umkm/umum dengan tujuan pengembangan sarana konstruksi jalan/bangunan/fasilitas umum dan/atau usaha lainnya agar membantu Pemerintah Kabupaten Lampung Barat dan/atau masyarakat atas upaya peningkatan kesejahteraan dengan plafond kredit/pinjaman dimulai dari Rp. 5.000.000,- (*Lima Juta Rupiah*)

B. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, seluruh pegawai diharapkan dapat menerapkan budaya sadar lingkungan untuk mendukung program gerakan *Green Banking* dalam hal efisiensi energi, yaitu:

1. Melakukan penghematan listrik dan air, dengan melakukan cek sebelum meninggalkan tempat harus dalam keadaan mati.
2. Budaya *Paperless* dengan memaksimalkan sarana yang ada menjadikan dokumen dari *Hardfile* menjadi *Softfile*.

Aksi yang telah dilaksanakan PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) dalam rangka Keuangan Berkelanjutan :

1. Seiring dengan perkembangan TI, PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) mengembangkan layanan kepada nasabah yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat transaksi sekaligus dalam rangka efisiensi, yaitu : *WA notification*, dan studi pengembangan *Virtual Account*.
2. Mengajak setiap pegawai PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) untuk membawa *Tumbler*/botol minum untuk mengurangi penggunaan air minum kemasan plastik dalam rangka program *Green Banking*.
3. Memilah sampah menjadi organik dan anorganik.

C. Aspek Sosial

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) telah melaksanakan *kegiatan Corporate Sosial Responsibility (CSR)* sejak tahun 2020 yang meliputi program-program sosial ekonomi kemasyarakatan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah. Konsep tanggungjawab sosial perusahaan dimaknai bank PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) sebagai bagian dalam kontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan dan meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak sekedar melalui pencapaian target finansial tetapi juga didukung dengan investasi non-keuangan salah satunya melalui pelaksanaan program CSR. Sejalan dengan ketentuan yang berlaku, tahun 2025 PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) menyisihkan sebagian laba yang diperoleh untuk digunakan membiayai berbagai program CSR yaitu sebesar 3% dari laba setelah dipotong pajak yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Keberhasilan program tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak khususnya para pemangku kepentingan untuk realisasi pelaksanaan program CSR. Keberagaman bentuk CSR disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat seiring dengan perkembangan ekonomi daerah.

Direksi PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) mengeluarkan kebijakan terkait dengan CSR, yakni Pedoman Penggunaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda). Melalui CSR dimaksudkan agar PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sosial serta berkelanjutan dan memberikan kontribusi pada pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan menuju kemandirian. Selain itu, program CSR ini juga bertujuan untuk membangun citra positif perusahaan di masyarakat sehingga multi efek salah satunya adalah meningkatkan pengguna jasa dan layanan dari produk PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda).

Program CSR PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) pada tahun 2025:

1. Pemberian Bantuan Bencana Alam Banjir di Kecamatan Suoh dan kecamatan Bandar Negeri Suoh.
2. Pemberian Bantuan Bencana Alam Banjir Bandang di Sumatra.
3. Perbaikan Jalur Dua Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi, Misi dan Motto Perusahaan

- **Visi:**

Menjadi salah satu BPR Syariah yang memiliki daya saing yang kuat dan tangguh dalam membangun pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupaten Lampung Barat dan di Provinsi Lampung pada umumnya.

- **Misi:**

1. Menciptakan wirausahawan asli daerah yang berorientasi syariah dengan cara menumbuhkan kembangkan jiwa *entrepreneurship* masyarakat yang memacu pertumbuhan UMKM di wilayah Kabupaten Lampung Barat dan sekitarnya;
2. Bersinergi dengan Pemerintah Daerah yaitu menjadi *stabilitator* (penyeimbang) perekonomian pada Industri Keuangan Daerah sebagai upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan negara yaitu "Badan Usaha Milik Daerah Membangun Negeri";
3. Berkomitmen pada nilai-nilai budaya perusahaan yang akan dibangun dengan jargon **H-E-B-A-T**, yaitu:

H : *Honest* yang bermakna Kejujuran;

E : *Energic* yang bermakna Semangat bekerja tinggi;

B : *Brilliant* yang bermakna memiliki ide cemerlang;

A : *Accountable* yang memiliki makna bertanggung jawab;

T : *Trust* dengan makna terpercaya.

Kelima Jargon tersebut berkolaborasi dengan Jargon Pemerintah Kabupaten yaitu "**Lampung Barat HEBAT & Sejahtera**"

- **Motto** perusahaan adalah: "Menuju Ridho Berharap Berkah".

B. Pengurus

Berdasarkan Anggaran Dasar PT. BPRS Lampung Barat Akta Notaris Rosmala Dewi, SH. Nomor : 05 tanggal 30 Desember 2014 dengan nomor AHU-0006226.AH.01.01 tanggal 10 Februari 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPRS Lampung Barat dan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) Akta Notaris Amilda Riansyah. S.H., M.Kn Nomor 10 tanggal 30 Desember 2024 dan Pengesahan Badan Hukum PT dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0015480 tanggal 16 Januari 2025 tentang Perubahan Data Perseroan, maka Susunan Pengurus PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama : Ir. Okmal, M.Si.
 - Komisaris Anggota :-
- b. Direksi
 - Direktur Utama : Mahrom, S.E.
 - Direktur :-
- c. Dewan Pengawas Syariah
 - Ketua : Abdul Goni, S.Pdi.
 - Anggota :-

C. Struktur Organisasi



Logo of PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) 2024.

Struktur Organisasi PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) Tahun 2024

DEWAN KOMISARIS	DIREKTUR UTAMA	DIREKTUR OPERASIONAL	DEWAN PENGAWAS SYARIAH
1. Ir. Okmal, M.Si. (Komisaris Utama)	1. Mahrom, S.E. (Direktur Utama)	1. (Posisi)	1. Abdul Goni, S.Pdi. (Ketua)
2. (Komisaris Anggota)	2. (Direktur)	2. (Posisi)	2. (Anggota)
3. (Komisaris Anggota)	3. (Direktur)	3. (Posisi)	3. (Anggota)

Mahrom
Maharom
Direktur Utama



[Signature]
[Name]
[Title]

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

D. Susunan Kepemilikan

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal (Rp)	Presentase %
1.	Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat	8.650	8.650.000.000	96,11 %
2.	Dra. Helwiyati Komala Dewi	235	235.000.000	2,61 %
3.	Drs. Dimiyati Amin	100	100.000.000	1,11 %
4.	Ir. Mulyadi Irsan	15	15.000.000	0,17 %
	TOTAL	9.000	9.000.000.000	100%

E. Produk

1. Simpanan :

- ❖ Tabungan Wadiah Lampung Barat (TAWALAMBAR)
- ❖ Tabungan Mudharabah Lampung Barat (TAMULAMBAR)
- ❖ Tabungan Wadiah (TAWA) BBM
- ❖ Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) BBM
- ❖ Tabungan Haji
- ❖ Deposito Berjangka Mudharabah

2. Pembiayaan

- ❖ Piutang Al Murabahah
- ❖ Pembiayaan Al Mudharabah
- ❖ Ijarah Multijasa
- ❖ Qordh
- ❖ Qordh Wal-Ijarah

F. Profil BPRS

Nama : PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda)
Alamat : Jl. RA Kartini No. 075-076 Kel. Pasar Liwa
Kec. Balik Bukit Kab.Lampung Barat Provinsi
Lampung
No telp : (0728) 21593
Bidang Usaha : Industri Keuangan (Jasa Perbankan)
Status Badan Hukum : Perseroan Terbatas (Perseroda)
Tanggal Operasional : 15 September 2015
Website : www.bprslampungbarat.co.id
Media Sosial : Instagram Bank Syariah Lampung Barat @bprs_lambar
Kantor Layanan :

Kantor Pusat	Jl. RA Kartini No. 075-076 Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat, Provinsi Lampung	(0728) 21593
Layanan Kantor Kas Way Tenong	Jl. Lintas Liwa, Pura Laksana, Kec. Way Tenong, Kab. Lampung Barat, Provinsi Lampung	-

Layanan Kantor Kas Krui	Jl. Merdeka No. 64 Pasar Ulu 1, Kel. Pasar Kota, Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat, Provinsi Lampung	-
----------------------------	--	---

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) memiliki kantor layanan yang terletak di wilayah Kabupaten Lampung Barat dan Pesisir Barat.

G. Skala Usaha

1. Total Aset

Uraian	Jumlah
Total Aset	57.181.257.014

2. Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) memiliki total 35 SDM yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai. PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) akan terus meningkatkan jumlah dan keahlian tenaga kerja seiring dengan perkembangan perusahaan.

3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Posisi Per Desember 2025
S2	1
S1	27
SMA	5
SMP	2
Total	35

H. Produk dan Layanan

1. Pembiayaan

- Pembiayaan produktif/usaha

Adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan maupun badan usaha untuk tujuan investasi atau modal kerja dengan sumber dana pengembaliannya berasal dari sumber usaha nasabah.

- Pembiayaan Linkage

Adalah fasilitas pembiayaan usaha yang bersifat kemitraan kepada lembaga mitra bank (Bank Umum/BPR/BPRS).

- Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif dibedakan menjadi 2 yaitu konsumtif kolektif dan konsumtif non konsumtif/personal loan.

- Pembiayaan Konsumtif Kolektif adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pegawai/karyawan instansi maupun perusahaan, dengan didasari kerjasama antara PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat (Perseroda) dengan instansi/perusahaan terkait yang sumber

pembayaran angsuran dengan cara pemotongan gaji melalui bendahara gaji instansi/perusahaan terkait.

- Pembiayaan Non Konsumtif/Personal Loan adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan berpenghasilan tetap atau perorangan yang menjalankan usaha baik secara mandiri maupun kelompok yang sumber pembayaran angsuran berasal dari penghasilan tetap maupun usahanya.

2. Simpanan

a. Tabungan

- Tabungan wadiah adalah tabungan yang didasarkan pada prinsip syariah, dimana nasabah menitipkan uangnya ke bank. Bank bertugas menjaga keamanan dan mengelola dana nasabah sesuai dengan prinsip syariah.
- Tabungan Haji adalah produk simpanan bagi perorangan untuk perencanaan ibadah haji yang telah diniatkan, melalui PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) nasabah dapat menabung untuk angsuran pembiayaan Haji dan tabungan pelunasan biaya ibadah Haji.
- Tamulambar merupakan tabungan mudharabah PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) yaitu produk simpanan syariah dengan akad mudharabah. Akad mudharabah merupakan perjanjian atau kesepakatan antara kedua belah pihak yaitu shohibul mal (penabung/nasabah/penyedia dana) dan mudharib (bank/pengelola dana).
- Tawa BBM merupakan tabungan wadiah program Bersama Bupati Menabung di PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) baik itu untuk masyarakat Umum/Karyawan Swasta/Tenaga Honorer Harian Lepas/Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja/ASN, yang dimana Tabungan boleh diambil sewaktu-waktu.
- Simpel BBM merupakan Tabungan Simpanan Pelajar Bersama Bupati Menabung. Tabungan ini diperuntukkan bagi siswa sekolah untuk menabung sejak dini. Tabungan pelajar ini hanya boleh diambil ketika akhir tahun ajaran atau ketika kenaikan kelas.

b. Deposito

Deposito merupakan simpanan berjangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, dan 12 (dua belas) bulan dengan penamaan deposito mudharabah yang dimana deposito atau simpanan berjangka hanya boleh dicairkan setelah jangka waktu tertentu.

3. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) berizin dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tergabung dalam beberapa asosiasi :

- ### a. Perbamida (perhimpunan bank milik daerah seindonesia)

- PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) merupakan anggota perbamide wilayah lampung dan sekitarnya.
- b. Perbarindo (perhimpunan BPR Se Indonesia)
PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) merupakan anggota perbarindo yaitu asosiasi BPR baik milik pemda atau swasta di wilayah lampung dan sekitarnya.
 - c. Forum komunikasi industri jasa keuangan (FKIJK) lampung
Merupakan forum komunikasi seluruh industri jasa keuangan dibawah pengawasan OJK di wilayah lampung.
 - d. Himbarisi (perhimpunan bank perekonomian rakyat syariah seluruh Indonesia)
PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) merupakan anggota Himbarisi yakni organisasi yang menghimpun bank-bank perekonomian rakyat syariah Indonesia.
4. Perubahan perusahaan yang bersifat signifikan
- a. Perpanjangan Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dibuktikan dengan Surat Persetujuan OJK No. S-162/KO.173/2025 pada tanggal 21 Maret 2025.

BAB IV URAIAN DIREKSI

A. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menerapkan kebijakan merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan mengintegrasikan aspek - aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Implementasi GCG dalam setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan.

1. Nilai keberlanjutan bagi bank

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) telah menanamkan budaya *Corporate Culture* (budaya perusahaan) kepada seluruh jajaran pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan bank. Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknainya dan melaksanakan budaya keberlanjutan didalam aktivitas sehari - hari.

2. Respon bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Untuk merespon hal tersebut, bank menunjuk tim yang menangani diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu, baik secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.

3. Komitmen bank dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kedepannya, bank optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.

4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Kontribusi PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) dalam penyaluran pembiayaan pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2025. Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan, termasuk penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi dan sosial.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kontribusi PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) dalam portofolio pembiayaan di tahun 2025 mencapai 1045 rekening, sejumlah Rp. 49.503.144.118,-. Berikut dibawah ini adalah Portofolio Pembiayaan PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda):

Sektor Ekonomi	2025
Pertanian	363,826,749.00
Perkebunan	120,788,622.00
Peternakan	331,780,863.00
Budidaya Biota Air Laut/Tawar	175,891,549.33
Industri	114,323,350.00
Konstruksi	1,814,189,337.00
Perdagangan	1,606,878,839.00
Lainnya	44,975,464,809.76

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) secara aktif mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan seperti pada kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, efisiensi energy, transportasi dan bangunan ramah lingkungan, pengelolaan air maupun limbah.

Peristiwa Penting tahun 2025

1. Perpanjangan Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dibuktikan dengan Surat Persetujuan OJK No. S-162/KO.173/2025 pada tanggal 21 Maret 2025.

Prestasi PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) pada tahun 2025

1. Top BUMD :
 - a. Top BUMD 2025 Bintang 5
 - b. Top CEO 2025
 - c. Top Pembina 2025

C. Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target dalam mewujudkan RAKB tahun 2025 yaitu:

Target 2025	Strategi pencapaian	Pencapaian 2025
Pegawai mempunyai hak atas peningkatan kompetensi yang sama	Memberikan keterampilan dan peningkatan kompetensi	Pegawai secara telah diikuti pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing walau masih terdapat Pegawai yang belum mengikuti Pelatihan selama tahun 2025.
Pegawai mempunyai kesempatan yang sama	Memberikan kesempatan yang setara, dalam peningkatan jenjang karir	Perusahaan secara terbuka memberikan <i>Career Path</i> yang jelas terhadap seluruh karyawan sepanjang 2025.
Pertumbuhan portofolio pembiayaan	Penyaluran pembiayaan kepada usaha – usaha debitur yang berwawasan lingkungan atau debitur yang memiliki usaha dikategorikan kegiatan usaha berkelanjutan serta pembinaan pasca penyaluran pembiayaan	Telah dilakukan penyaluran pembiayaan kepada debitur berwawasan lingkungan yaitu sektor ekonomi usaha kelompok dan telah dilakukan pembinaan kepada debitur pasca realisasi pembiayaan seperti monitoring penggunaan dana.

Memberikan manfaat social kepada masyarakat sekitar kantor PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda)	Ikut serta dalam Perbaikan Jalur 2 (dua) lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat (CSR)	Penyaluran dana CSR yang merata dan memberikan manfaat telah diberikan kepada masyarakat yang ada di kabupaten Lampung Barat.
Seluruh kegiatan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku	Evaluasi seluruh kegiatan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku	Seluruh aktivitas telah dilakukan oleh pemeriksa internal pada tahun 2025.

Dalam pencapaian target diperlukan sarana prasana berupa:

1. Kebijakan yang dimiliki bank untuk mendukung tujuan keuangan berkelanjutan
 - a. Bidang sosial
 - Surat Keputusan Direksi Nomor 012/Opr/Dir-SK/BPRS -LB/2021 tentang Mekanisme Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. BPRS Lampung Barat;
 - Surat Keputusan Direksi Nomor : 011/Opr/Dir-SK/BPRS-LB/2024 tentang Panitia Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2023
2. Peningkatan kapasitas teknis

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) mengupayakan peningkatan kapasitas teknis khususnya pada infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis kedepan yakni Pengembangan *Core Banking System*.
3. Strategi komunikasi

Strategi komunikasi baik eksternal maupun internal yang dilakukan oleh PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) sebagai berikut :

 - a. Membangun komunikasi dua arah dengan nasabah bertujuan untuk mengkomunikasikan produk dan/atau jasa bank serta sebagai bentuk penanganan pengaduan nasabah melalui media komunikasi seperti *website*, social media maupun tatap muka dengan *frontliner*.
 - b. Meningkatkan *covarege corporate image* yang positif melalui hubungan baik dengan media masa dalam rangka penyebarluasan informasi positif PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda).
 - c. Pengelolaan aktivitas dan media komunikasi dengan konten yang menarik dan memperhatikan ketentuan regulator.
 - d. Menciptakan ilmu komunikasi internal yang terbuka dan kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja melalui aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi internal seperti whatsapp group.
 - e. Pengelolaan keterbukaan informasi publik melalui penyampaian pelaporan dan publikasi pada berbagai media komunikasi.

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pejabat	Tugas dan Wewenang
Direksi Bank	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan bank secara keseluruhan.
Kepala Bagian <i>Marketing</i>	Penanggungjawab kegiatan keuangan berkelanjutan inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan sejalan dengan bisnis perusahaan.
Kepala Bagian Operasional	Support penyusunan RAKB serta pelaporan pelaksanaan RAKB.
Pejabat Eksekutif Kepatuhan	mereview serta memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan.
Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko	Melakukan monitoring risiko terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
<i>PGA</i> (Umum)	Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan.
Petugas IT & Pelaporan	Melakukan publikasi via website, banner/spanduk dan media social yang dimiliki dan memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh <i>stakeholder</i> dan <i>share holder</i> .

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan RAKB 5 tahunan PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) menargetkan secara bertahap nantinya seluruh pegawai telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya bank dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Insani melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan pegawai sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis bank, sehingga dapat terus bersaing secara kompetitif dengan kondisi pasar dan bank secara global.

Sementara itu, untuk meningkatkan kualitas SDI bank telah melakukan :

1. Mengikutsertakan sertifikasi bagi pengurus sesuai kualifikasinya, pegawai minimal setingkat manager/kepala bagian untuk jenjang direksi dan/atau komisaris BPRS dan manajemen risiko bagi pegawai setingkat supervisor diikutkan dalam sertifikasi jenjang pejabat eksekutif, bidang kepatuhan, manajemen risiko, bisnis/operasional dan audit internal.
2. Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutsertakan pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab untuk memperluas wawasan, *analytical thinking*, *leadership* dan *team work* dengan rencana pelatihan secara terjadwal.
3. Kesesuaian jumlah pejabat dan pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.

4. Studi banding dengan lembaga keuangan lain terkait transfer knowledge sesuai dengan bidangnya.
5. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan employee assessment (promosi, rotasi dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan etos kerja dalam organisasi bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.

C. Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan SEOJK nomor 10/SEOJK.03/2019 dan POJK nomor 23/POJK.03/2018 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank pembiayaan rakyat syariah, penerapan monitoring, evaluasi dan mitigasi berdasarkan risiko sebagai berikut:

a. Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris

Memastikan seluruh pengawasan direksi dan dewan komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Termasuk meningkatkan peran dari direksi dan dewan komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.

b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis BPRS.

c. Kecukupan proses dan sistem

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPRS dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya BPRS perlu melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

d. Sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) secara berkesinambungan. BPRS harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian intern harus berupa :

1. Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja.
2. Menerapkan risk register bagi seluruh unit kerja.
3. Penyampaian eksposur risiko bagi seluruh unit kerja.
4. Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja.
5. Pengawasan limit risiko terhadap aktivitas bank.
6. Penetapan profil risiko bank secara berkala.
7. Pemantauan aktivitas bank yang berpotensi risiko kredit, operasional, kepatuhan dan *likuiditas*.

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) telah membuat RAKB untuk periode 5 tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya, realisasi RAKB 2025 yang dimuat dalam laporan keberlanjutan, secara mayoritas telah mencapai target yang ditetapkan. Berbagai unit kerja secara berkesinambungan termasuk yang menangani manajemen risiko bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas pembiayaan yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Berbagai unit kerja secara berkesinambungan, termasuk yang menangani manajemen risiko bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas pembiayaan yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Satuan kerja manajemen risiko secara berkala melakukan pemantauan portofolio pembiayaan dan memastikan diverifikasi penyaluran pembiayaannya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh bank. Hasil pemantauan disampaikan kepada direktur kepatuhan dan/atau direksi secara keseluruhan. Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan manajemen risiko juga turut melakukan monitoring dari 4 (empat) sisi potensi risiko sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku yakni risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Hasil pemantauan tersebut tertuang pada laporan bulanan manajemen risiko dan setiap semester dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. Kolaborasi Perusahaan dengan *Stakeholder* dalam Keuangan Berkelanjutan

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) dan *stakeholders* mengupayakan pengelolaan dampak lingkungan, sosial dan tata kelola secara bersama dan berkesinambungan karena itu sosial dan lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan bisnis. PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai wujud pengelolaan dampak sosial dan lingkungan seperti yang telah dilakukan pada tahun 2025, yaitu :

1. Penataan pohon pada lingkungan sekitar perkantoran dan sekolah untuk menciptakan lingkungan lebih asri.
2. Penataan pembuangan sampah yang bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup kabupaten Lampung Barat.
3. Pembiayaan dalam bidang konstruksi yaitu pembiayaan kepada developer dan usaha UMKM.

Adapun kebijakan internal yang telah ditetapkan bertujuan untuk mengelola dan mitigasi risiko penyaluran pembiayaan yang akan timbul.

Strategi bank dalam memitigasi risiko yang timbul, melalui sistem pengendalian internal yang melibatkan seluruh unit/satuan kerja dalam organisasi, diantaranya dengan :

1. Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional terutama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab rutin keseharian.
2. Peningkatan fungsi check & balance guna mendukung operasional bank yang lebih *prudent*.
3. Sosialisasi program pengembangan budaya sadar risiko dan kepatuhan kepada setiap jenjang tingkatan organisasi bank.
4. Penyempurnaan kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang komprehensif.
5. Pelaksanaan review dan sosialisasi/role pay secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko/risk awareness dan budaya anti fraud.
6. Pelaksanaan audit secara berkala terhadap auditee yang tidak termasuk dalam rencana kerja audit tahunan.

E. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dan hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan, diantaranya adalah tugas dan tanggungjawab dari unit/satuan kerja yang ditunjuk, serta pemahaman manajemen dan karyawan mengenai keuangan berkelanjutan. Juga adanya faktor eksternal, misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut, PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) akan membuka peluang untuk bekerja sama dengan pihak eksternal/pihak ketiga yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal keuangan berkelanjutan. Disisi lain, bank juga mengantisipasi beberapa tantangan lain yang dinilai penting dan menelaah peluang yang ada dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, diantaranya:

1. Perubahan model bisnis untuk kondisi terkini perkembangan dunia abad ke 21.
2. Kebutuhan untuk terus memberikan dukungan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah maupun nasional.
3. Perkembangan *digital banking* yang pesat.
4. Akselerasi teknologi informasi dan persaingan dari industry teknologi finansial.

Peluang :

1. Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung terkait penerapan usaha berkelanjutan agar dapat menciptakan produk-produk yang berwawasan lingkungan.
2. Sektor UMKM yang mulai menjalankan usahanya dengan memanfaatkan limbah (daur ulang).
3. Terbukanya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya.

BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan bank. Bank telah memiliki budaya perusahaan yang ditetapkan, yang dinilai penting dan efektif dapat membantu perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan. Wujud budaya perusahaan atau *corporate culture* yang ditetapkan yaitu visi, misi value dan komitmen perusahaan. Budaya perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa mendatang. Nilai – nilai serta prinsip berkelanjutan selaras dengan nilai-nilai yang dimiliki oleh bank. Dalam membangun budaya keberlanjutan berpedoman pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik dan undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan pengelolaan lingkungan.

Budaya keberlanjutan yang diterapkan melalui *corporate culture* yang ditanamkan oleh bank kepada pegawai, dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi karyawan untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar karyawan di lingkungan serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan bank.

B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi 3 (tiga) tahun terakhir :

Perbandingan target dan kinerja portofolio dilihat dari komponen asset, pembiayaan, tabungan deposito dan laba bersih.

Uraian	2025	2024	2023
Asset	57.181.257.014	65.392.948.007	62.562.071.185
Pembiayaan	49.503.114.118	54.049.378.595	47.576.825.874
Tabungan	4.966.021.137	8.370.495.440	7.782.099.570
Deposito	35.117.000.000	39.000.250.000	37.085.000.000
Laba	1.110.568.685	832.028.249	1.243.470.447

Perbandingan target dan kinerja portofolio, dilihat dari rasio keuangan bank

Rasio	Desember 2025	Desember 2024	Desember 2023
KAP	94,24	96,47	96,58
KPMM	37,72	34,93	35,84
NPF gross	8,15	5,78	6,70
NPF Nett	4,85	3,46	4,48
Return On Asset (ROA)	2,33	1,76	2,53
BOPO	87,63	79,28	69,37
FDR	88,65	181,17	180,72
CR	24,72	31,02	35,36

C. Kinerja Sosial

1. Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan *stakeholders* dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima menjadi fokus utama bank. Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti: pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah. Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholder. Secara berkala bank melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan kepada nasabah bekerjasama dengan perguruan tinggi dengan melalui survey/penelitian.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesempatan bekerja

Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan dan gender, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia maupun keahlian. Kebijakan bank perihal jam kerja diatur dalam peraturan perusahaan yaitu sebanyak 8 jam perhari.

b. Remunerasi pegawai

Guna menyeimbangkan kebutuhan operasional bisnis PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) dengan hak pegawai, Bank melakukan penilaian kinerja yang dilakukan setiap semester. PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) juga menerapkan *reward dan punishment* bagi pegawai. Reward diberikan kepada pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan dan kebijakan promotif lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan punishment sesuai dengan peraturan perusahaan. Dalam aspek imbalan kerja.

Berikut rasio gaji tertinggi dan terendah :

- 1) Rasio gaji dewan pengawas yang tertinggi dan terendah = 0.00%
- 2) Rasio gaji direksi tertinggi dan terendah = 0.00 %
- 3) Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah = 557.19 %

c. Lingkungan kerja yang layak dan aman

Bank telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman adalah :

- 1) Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (alat pemadam api ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran.
- 2) Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor dengan melakukan pengecekan berkala.

Bentuk komitmen PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Selain itu, yang tidak luput juga dari perhatian PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda), antara lain penerapan standar gaji atau honorarium yang telah ditetapkan minimal sesuai dengan upah minimum kabupaten Lampung Barat yang

berlaku, pemberian tunjangan, badan penyelenggara jaminan social ketenagakerjaan (BPJS ketenagakerjaan), BPJS kesehatan dan dana pensiun. Guna membentuk lingkungan kerja yang kondusif PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) menyediakan sarana ibadah.

d. Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) memiliki kebijakan pengembangan SDI yang ditetapkan selaras dengan rencana pengembangan bisnis. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDI, PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan diseluruh aspek operasional perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda).

Pada tahun 2025 PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) telah mendorong pengembangan kompetensi SDI melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan, baik program yang menyangkut produk dan pemastian mutu, maupun program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan manajerial, manajemen risiko, kepatuhan maupun tata kelola perusahaan. Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diantaranya *in house training/seminar/workshop* dan *webinar/online/luring training* yang diselenggarakan oleh OJK ataupun asosiasi lainnya.

3. Masyarakat

a. Literasi dan inklusi keuangan

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) aktif dalam program peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat sejalan dengan program pemerintah. Upaya – upaya yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi produk dan jasa perbankan kepada lapisan masyarakat yaitu pegawai, pelaku UMKM dan pedagang pasar, pelajar, dan perangkat kelurahan. Sekaligus memberikan edukasi penting tentang peningkatan awareness masyarakat terhadap penggunaan media social dalam rangka program literasi dan inklusi keuangan bank. PT BPRS Lampung Barat (Perseroda) juga melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada pelajar tentang budaya menabung dan manfaat menabung sejak dini dengan program tabungan simpel (simpanan pelajar) yang ada di PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda).

b. Tanggungjawab social dan lingkungan

- 1) Pinjaman kemitraan (dana bergulir) kepada para pelaku UMKM
- 2) Bantuan paket sembako untuk warga kurang mampu yang ada di kabupaten tulang bawang barat
- 3) Bantuan untuk pondok pesantren wilayah kabupaten lampung Barat dan pesisir Barat serta masyakat pada umumnya.
- 4) Bantuan untuk kegiatan olahraga kelompok pemuda/masyarakat setempat.

D. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong bank untuk turut menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, diantaranya:

a. Penghematan energy listrik dan telepon

- 1) Mengatur jadwal penggunaan AC dan lampu secara bertahap
- 2) Menggunakan AC dan lampu LED yang ramah lingkungan

- 3) Melakukan sosialisasi di media social maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
 - 4) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telpon (HP dan internet)
- b. Penggunaan air
- 1) Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala
 - 2) Edukasi penghematan air
 - 3) Mengawasi penggunaan air
- c. Pengendalian penggunaan kertas
- Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait dengan penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal (kertas konsep pengajuan kepada direksi). Selain itu mengoptimalkan email internal dan whatsapp dalam rangka paperless dilingkungan kantor.
- d. Pengendalian limbah sampah plastik
- 1) Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang
 - 2) Mendorong karyawan untuk menggunakan tumbler dan gelas kaca
 - 3) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastic
 - 4) Menyediakan sarana pembuangan sampah khusus plastic
- e. Pengendalian energy tak terbarukan
- Bank melakukan monitoring penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.
- f. Evaluasi keamanan produk dan layanan
- a. Memanfaatkan teknologi informasi di era digital mengikuti perkembangan digitalisasi sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.
 - b. Memperkuat sistem keamanan informasi merupakan bagian dari konsekuensi dalam rangka peningkatan teknologi informasi.
 - c. PT. BPRS lampung Barat (Perseroda) melakukan edukasi kepada masyarakat tentang penipuan perbankan dan investasi bodong yang marak ditengah masyarakat untuk meningkatkan pemahaman sehingga terhindar dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

BAB VII PENUTUP

Demikian Laporan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) tahun 2025 ini disusun untuk menjadi acuan bagi direksi dalam melaksanakan implementasi keuangan berkelanjutan untuk dapat mengendalikan risiko yang mungkin timbul pada setiap tahapannya.

Lampung Barat, 25 Februari 2025
PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda)



Ir. OKMAL, M.Si.
Plt. Direktur Utama